
Menulis Artikel Populer Berbasis Riset/Data

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan FK KMK UGM

ENGELBERTUS WENDRATAMA, 15 & 22 DESEMBER 2020

Kecakapan Jurnalistik bagi Peneliti

- Jurnalisme sebagai kecakapan praktis, yakni menulis cerita nyata, yang bernilai berita (*write a news story*).
 - Bernilai berita: penting dan/atau menarik.
 - Selama puluhan tahun, kecakapan ini diakui menjadi dasar menulis nonfiksi (laporan, rilis pers, opini, dsb) yang baik.
 - Penggunaan bahasa secara baik adalah keunggulan utama jurnalis.
-

Dua prinsip dalam menulis nonfiksi

Pertama, menulis secara baik dan efisien

- Baik itu berarti masuk akal, sistematis, mudah dimengerti, mengikuti etika, dan mengikuti aturan tata bahasa.
 - Efisien di sini bermakna sama dengan efisien yang sering kita gunakan sehari-hari, yang berarti tepat dalam melakukan sesuatu tanpa membuang-buang tenaga, waktu, atau biaya. Dalam jurnalisme, ini berarti menulis secara singkat dan padat.
-

Kedua, kemampuan merangkum yang baik

- Semua tulisan (narasi) sesungguhnya adalah rangkuman data. Data ini berupa pengamatan, pemikiran, perasaan, atau fakta dalam bentuk apa pun. Jadi, kemampuan merangkum sangat penting. Tugas jurnalis: merangkum peristiwa atau rangkaian peristiwa dan tanggapan orang terhadapnya.
 - Merangkum adalah kecakapan khas dalam jurnalisme, yang membuat penulis bisa menyusun laporan padat dari rangkaian peristiwa kompleks atau laporan panjang.
-

Diseminasi hasil riset dan usulan kebijakan

Target: artikel utk media berita, laman PKMK, dan rilis pers

Langkah Penulisan

- Apa yang menjadi masalah (fokus tulisan)?
 - Buat rangkuman poin-poin dari riset/usulan kebijakan (hal-hal yang paling penting dan menarik).
 - Cari riset atau data lain yang relevan.
 - Cari berita terkini yang relevan, sebagai jembatan cerita.
 - Bisa tambahkan infografik sebagai visualisasi data
-

Struktur Tulisan (salah satu model)

- *Lead* (fokus, yang paling penting/menarik bagi pembaca)
 - Pernyataan/opini/deskripsi
 - Uraian (argumentasi, tantangan, kutipan, konteks)
 - Kesimpulan/penutup.
-

LEAD

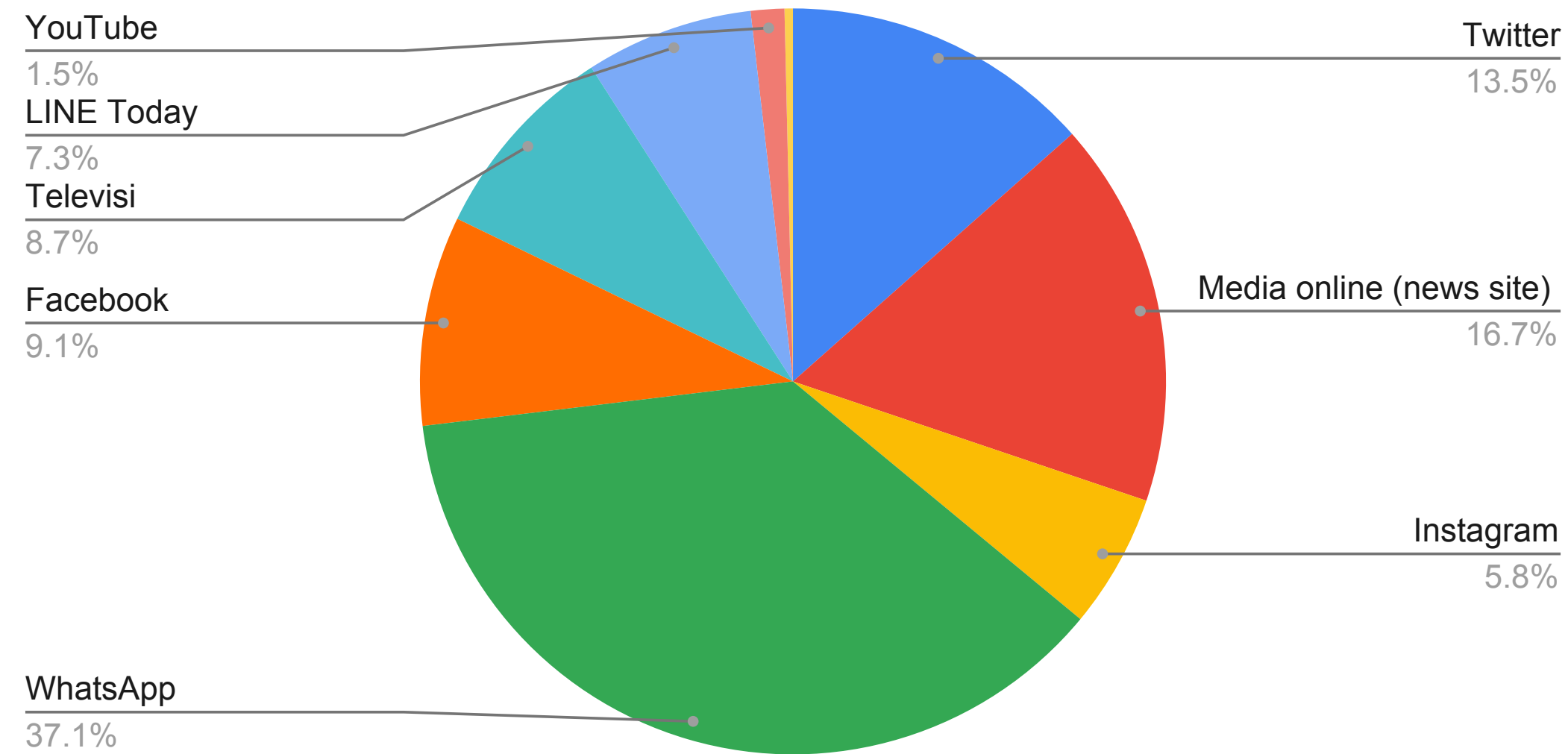
- Janji penulis kepada pembaca
- Paling bernilai berita: penting & menarik

ISI

- Sistematis & logis: masalah dan temuan/rekomendasi
 - Padat: Tidak melebar. Setia pada poin dalam lead.
 - Data kuat: Penting/menarik untuk audiens, bisa diverifikasi.
-

Contoh artikel berbasis riset/data

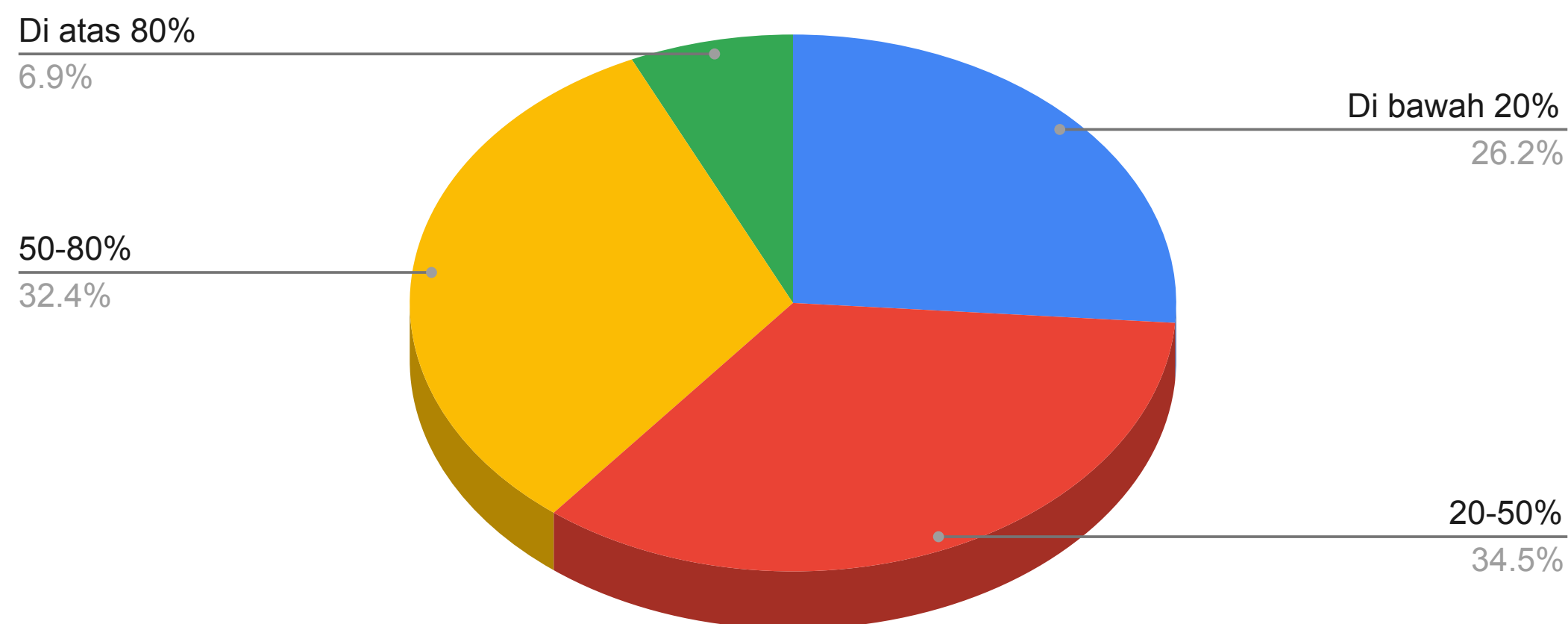
Dari saluran apa Anda paling sering menerima segala jenis informasi tentang Covid-19?



Riset sederhana, menjadi artikel di TC

<https://theconversation.com/sekadar-mengingatkan-misinformasi-pandemi-paling-banyak-ada-di-whatsapp-135430>

Di dalam saluran pilihan itu, berapa kira-kira persentase hoaks dibandingkan informasi akurat tentang pandemi Covid-19?



Contoh dua artikel dari pelatihan dengan PKMK pada April 2020

- Kerugian Ekonomi vs Asuransi Kesehatan di Kota Parepare, karya Kasman Makassar.
 - Problematika "Gigis" Anak Indonesia dan Optimalisasi Posyandu, karya Muhammad Fahmi Alfian.
-